

## ABSTRACT

*Background.* Indonesia is the fourth country in the world with the largest number of people with diabetes mellitus, especially type 2. People with diabetes often have factors that affect the prevalence of depression. In addition there are the other factors are also influence the prognosis of depression. It is important to know what are the risk factors on the incidence of depression and prognostic factors in people with diabetes mellitus.

*The method.* This study aims to analyze the risk factors that influence depression in persons with diabetes mellitus as well as prognostic factors for depression scores improved after administration of therapy Self Hel Group. The design of this study using Analytic observational. Data obtained using the BDI questionnaire and therapy Self Help Group.

*Results.* Pravelensi depression gained as much as 64.7%. In patients with known characteristics are risk factors identified by Chi-square ujio: age (CI 0.97 to 1.00, p: 0.848); work (CI 0.58 to 0.76, p: 0.620), status ( CI from 0.20 to 0.38, p: 0.194), education (CI 0.32 to 0.51, p: 0.266), income (CI from 0.02 to 0.13, p: 0.085), duration of DM (CI 0.17 to 0.33, p: 0.144), drug (CI 0.97 to 1.00, p: 0.660), duration of hypertension (CI 0.68 to 0.82, p: 0.571), family history (CI 0.63 to 0.81, p: 0.598) a history of hypertension (CI from 0.00 to 0.02, p: 0.019).

*conclusions.* The frequency of depression in female patients of type 2 diabetes mellitus who control in primary health center quite high (64.7%). Patients with history of hypertension is a risk factor affecting the incidence of depression and has the smallest percentage improvement in the prognosis of depression. While other factors are less effect on the incidence of depression. In this study there are still some weaknesses, in future studies should take more samples, the wider population, and in a more improved methodology.

**Keywords:** prognostic factor, risk factors, Self Help Group

## INTISARI

*Latar belakang.* Indonesia merupakan negara ke-4 dengan jumlah penderita diabetes melitus terbesar di dunia, terutama tipe 2. Penderita diabetes seringkali memiliki factor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian depresi. Oleh karena itu penting untuk diketahui apa saja faktor risiko terhadap kejadian depresi dan faktor prognostic perbaikan depresi pada penyandang diabetes mellitus.

*Metode.* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor resiko yang mempengaruhi depresi pada penyandang Diabetes Melitus serta faktor prognostic terhadap perbaikan skor depresi setelah pemberian terapi *Self Help Group*. Rancangan penelitian ini menggunakan Observasional analitik. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner BDI dan terapi *Self Help Group*.

*Results.* Prevalensi depresi didapatkan sebanyak 64,7%. Pada pasien tersebut diketahui karakteristik faktor resiko yang diidentifikasi dengan uji *Chi-square*: umur (CI 0,97-1,00, p: 0,848); pekerjaan (CI 0,58-0,76, p: 0,620), status (CI 0,20-0,38, p: 0,194), pendidikan (CI 0,32-0,51, p: 0,266), penghasilan (CI 0,02-0,13, p: 0,085), lama DM (CI 0,17-0,33, p: 0,144), obat (CI 0,97-1,00, p: 0,660), lama hipertensi (CI 0,68-0,82, p: 0,571), riwayat keluarga (CI 0,63-0,81, p: 0,598) riwayat hipertensi (CI 0,00-0,02, p: 0,019).

*kesimpulan.* Prevalensi depresi pada pasien wanita diabetes mellitus tipe 2 yang control dipuskesmas cukup tinggi (64,7%). Pasien dengan riwayat hipertensi merupakan faktor resiko yang berpengaruh terhadap kejadian depresi dan memiliki persentase paling kecil pada prognosis perbaikan depresi. Dalam penelitian ini masih ada beberapa kelemahan, sebaiknya dalam penelitian selanjutnya membutuhkan lebih banyak sample, populasi yang lebih luas, dan dalam metodologinya lebih diperbaiki.

**Kata Kunci :** factor prognosis, factor resiko, Self Help Group